

BAB V

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara COC dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai dengan KB dengan menggunakan SOAP pada Ny. D usia 21 tahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. D diperoleh melalui wawancara langsung dengan ibu. Data subjektif meliputi keluhan, riwayat kesehatan, serta pola kebutuhan sehari-hari yang disampaikan oleh ibu. Sedangkan data objektif diperoleh dari pemeriksaan langsung oleh peneliti serta didukung oleh data sekunder yang tercatat dalam buku KIA, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pelaksanaan assessment pada Ny. D dan bayinya dilakukan dengan mengintegrasikan data subjektif dan data objektif yang telah diperoleh. Data subjektif berasal dari hasil wawancara mengenai keluhan, riwayat kesehatan, serta kondisi yang dirasakan ibu dan bayinya, sedangkan data objektif diperoleh melalui pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, serta data penunjang yang tersedia. Berdasarkan kedua data tersebut, dilakukan analisis secara sistematis sehingga dapat ditegakkan kesimpulan atau diagnosis kebidanan yang sesuai dengan kondisi ibu dan bayi.
3. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. D pada masa nifas, neonatus, dan KB telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi ibu dan bayi. Seluruh tindakan yang diberikan disesuaikan dengan hasil pengkajian dan perkembangan kondisi klinis pada setiap kunjungan. Tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta dalam pelaksanaan asuhan, karena sejak masa kehamilan ibu bersikap kooperatif, sehingga memudahkan proses pemantauan, pemberian edukasi, serta pelaksanaan intervensi kebidanan secara berkesinambungan.
4. Pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. D telah sesuai dengan prinsip dokumentasi SOAP, yaitu mencakup data subjektif, data objektif,

analisis, dan penatalaksanaan secara sistematis dan berkesinambungan. Dokumentasi dilakukan secara lengkap, jelas, dan sesuai dengan perkembangan kondisi ibu dan bayi pada setiap tahap asuhan kebidanan.

6.2 Saran

1. Bagi partisipan

Diharapkan ibu dan keluarga tetap mempertahankan perilaku kesehatan yang baik, mengikuti seluruh anjuran tenaga kesehatan, serta melakukan kontrol secara rutin untuk memantau kondisi ibu dan bayi agar tetap optimal.

2. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan studi kasus ini dengan menambah variabel yang lebih kompleks, menggunakan sumber literatur yang lebih luas dan terbaru, serta melakukan pengkajian yang lebih mendalam pada setiap tahapan asuhan kebidanan.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan mutu pelayanan kebidanan yang komprehensif, meningkatkan edukasi kesehatan kepada ibu dan keluarga, serta memperkuat sistem pemantauan berkelanjutan pada ibu dan bayi.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran klinik dan teori kebidanan, serta memperbanyak praktik kasus nyata agar mahasiswa lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan secara holistik dan sesuai standar.